

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BOGOR TENGAH 2013



BADAN PUSAT STATISTIK

KOTA BOGOR

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BOGOR TENGAH
2013

<http://bogorkota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN BOGOR TENGAH

2013

ISSN :

No. Publikasi : 3271.004
Katalog BPS : 1101002.3271
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 18 Halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Bogor Tengah

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Bogor Tengah

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bogor

Dicetak Oleh : Badan Pusat Statistik Kota Bogor

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya



Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2013** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bogor. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2013** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "pelopor data statistik terpercaya untuk semua".

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2013** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KCDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2013** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Bogor, September 2013
Kepala Badan Pusat Statistik,
Kota Bogor,

Ahmad Fauzi, SE
NIP. 19660114 199402 1001



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bogor Tengah 2013** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bogor berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Bogor Tengah dengan ulasan dan analisis secara sederhana oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Bogor Tengah.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bogor Tengah 2013** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Bogor Tengah 2013** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bogor Tengah dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

**Koordinator Statistik
Kecamatan Bogor Tengah,**

Ponco Astutik, SE



DAFTAR ISI

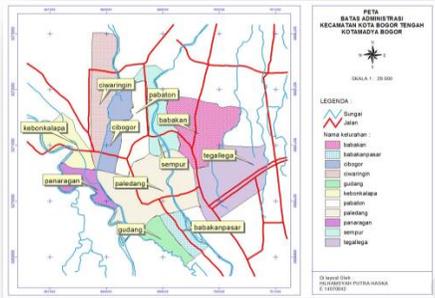
| | |
|--------------------------------------|----|
| 1. GEOGRAFIS..... | 1 |
| 2. PEMERINTAHAN..... | 2 |
| 3. PENDUDUK..... | 3 |
| 4. PENDIDIKAN..... | 5 |
| 5. KESEHATAN..... | 6 |
| 6. PERTANIAN..... | 8 |
| 7. PEREKONOMIAN..... | 10 |
| 8. TRANSPORTASI..... | 13 |
| 9. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN..... | 15 |

GEOGRAFI

1

Secara Geografis Kecamatan Bogor Tengah terletak diantara 6.34'55,4"-6.36'35,2" LS dan 106.47'19,8"-106.47'19,8" BT dengan ketinggian rata-rata minimal 200 meter dan maksimal 300 meter di atas permukaan laut.

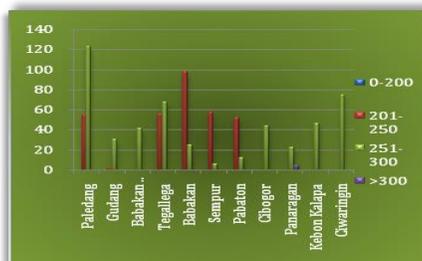
Gambar 1.1. Peta Kecamatan Bogor Tengah 2012



Sumber : BPS Kota Bogor

Kecamatan Bogor Tengah secara administrasi berbatasan dengan Kel. Menteng di sebelah Barat, sebelah Selatan berbatasan dengan Kel. Bondongan dan Empang,

Grafik 1.1. Kemiringan Lahan



Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

Tabel 1.1. Letak Geografis dan Astronomis

| | |
|----------------------|---|
| Luas | : 8,13 Km ² |
| Batas Wilayah | |
| Barat | : Kel. Menteng, Kec. Bogor Barat |
| Selatan | : Kel. Bondongan dan Empang, Kec. Bogor Selatan |
| Timur | : Kel. Baranangsiang dan Sukasari, Kec. Bogor Timur |
| Utara | : Kel. Kedung Raya dan Kebon Pedes, Kec. Tanah Sereal |
| Lintang | : 6.34'55,4"-6.36'35,2" LS |
| Bujur | : 106.47'19,8"-106.47'19,8" BT |

Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

sebelah Timur berbatasan dengan Kel. Baranangsiang dan Kel. Sukasari, sedangkan sebelah Utara berbatasan dengan Kel. Kedung Raya dan Kebon Pedes.

Kecamatan Bogor Tengah menurut Kemiringan lahannya mempunyai 2 Kelurahan dengan kemiringan lahan dangkal (0-2%) sedangkan untuk 9 Kelurahan lainnya terletak dengan kemiringan lahan Landai (2-15%). Curah hujan rata-rata 4001-4500mm/th.



Kecamatan Bogor Tengah terdiri dari 11 Kelurahan, dimana Kelurahan Paledang merupakan Kelurahan terluas yakni 1,78 km², sedangkan Kelurahan Panaragan merupakan Kelurahan terkecil yakni 0,27 km². Kecamatan Bogor Tengah mempunyai satuan lingkungan setempat sebanyak 98 Rukun Warga (RW) dan 431 Rukun Tetangga (RT).

Tabel 2.1. Banyaknya PNS dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Golongan Ruang Gaji Kecamatan bogor Tengah Tahun 2012

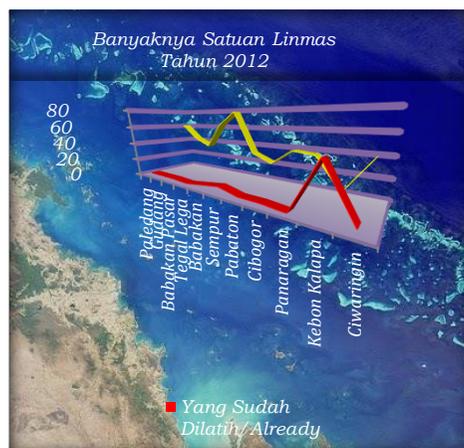
| No | Kelurahan | Golongan Ruang Gaji | | | |
|-----|---------------|---------------------|-----|----|---|
| | | IV | III | II | I |
| 1 | Paledang | 0 | 6 | 1 | 0 |
| 2 | Gudang | 0 | 6 | 4 | 0 |
| 3 | Babakan Pasar | 0 | 6 | 2 | 1 |
| 4 | Tegal Lega | 0 | 6 | 5 | 1 |
| 5 | Babakan | 0 | 6 | 2 | 1 |
| 6 | Sempur | 0 | 6 | 1 | 0 |
| 7 | Pabaton | 0 | 6 | 2 | 0 |
| 8 | Cibogor | 0 | 6 | 2 | 0 |
| 9 | Panaragan | 0 | 7 | 4 | 0 |
| 10 | Kebon Kalapa | 0 | 6 | 3 | 1 |
| 11 | Ciwaringin | 0 | 6 | 2 | 0 |
| jml | 2012 | 0 | 67 | 28 | 4 |
| | 2011 | 0 | 67 | 30 | 4 |

Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

Kecamatan Bogor Tengah merupakan Kecamatan dengan luas 8.13 Km² dan jumlah penduduk 104.270, dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Bogor. Rata-rata komposisi satuan lingkungan terkecil untuk Kecamatan Bogor Tengah dalam setiap 1 satuan wilayah RT mewakili 1.064 penduduk, 1 satuan wilayah RW mewakili 242 penduduk dan 1 satuan wilayah RW rata-rata mewakili 4 satuan wilayah RT.

Berdasarkan Tabel 2.1. dapat dilihat, rata-rata jumlah PNS dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan di Bogor Tengah dari 99 PNS, 67.7% bergolongan III, 28.3% bergolongan II dan 4% bergolongan I.

Banyaknya LINMAS Kecamatan Bogor Tengah sebanyak 528 petugas untuk tahun 2012, 13.4% merupakan tenaga terlatih, 86.6% tenaga belum terlatih. Untuk tahun 2012 tenaga LINMAS mengalami kenaikan 14.8% dari jumlah tenaga LINMAS tahun 2011.



Penduduk Kecamatan Bogor Tengah tahun 2011 sebanyak 102.145 jiwa dengan komposisi 51.805 laki-laki dan 50.340 perempuan, sedangkan penduduk tahun 2012 sebanyak 104.270 jiwa dengan 52.720 laki-laki dan 51.550 perempuan. Penduduk tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 2.08% dari tahun 2011. Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan dengan sex ratio 103 untuk tahun 2011 sedangkan tahun 2012 sex ratio sebesar 102. Artinya sex ratio tahun 2012 untuk 100 penduduk perempuan terdapat 102

penduduk laki-laki. Kelurahan Paledang memiliki sex ratio tertinggi tahun 2012 mencapai 123 dan Kelurahan Babakan merupakan Kelurahan dengan sex ratio terendah sebesar 86.84, hal ini dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Kecamatan Bogor Tengah, 2012

| Uraian (1) | 2012 (2) |
|--|-------------|
| Jumlah Penduduk (Jiwa) | 102.145 |
| 0 - 14 | 23.660 |
| 15 - 64 | 74.438 |
| 65+ | 6.172 |
| Sex Ratio (L/P) 29832 | 102 |
| Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) | 12.235 |

Sumber: BPS Kota Bogor, 2012

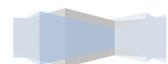
Piramida penduduk (Grafik 3.1) akan menggambarkan komposisi umur penduduk Kecamatan Bogor Tengah tahun 2012, dimana hampir 11,4% penduduk Bogor Tengah berusia dibawah 20-24 tahun atau berarti rata-rata penduduk tertinggi masih tergolong penduduk usia muda (Expansif). Selain itu juga , gambar piramida

penduduk akan memperlihatkan

Grafik 3.1. Piramida Penduduk Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2012



Sumber : BPS Kota Bogor, 2012





perbandingan antara penduduk usia produktif (15-64 tahun) dan penduduk usia tidak produktif (0 -14 tahun dan 65 tahun keatas). Dari perbandingan tersebut dapat diketahui bahwa angka

ketergantungan penduduk Kecamatan Bogor Tengah tahun 2012 sebesar 40. Ini berarti bahwa setiap 100 orang penduduk yang berusia produktif akan menanggung sebanyak 40 orang penduduk berusia tidak produktif. Dengan luas sebesar 8,13 Km², dimana setiap 1 Km² di Kecamatan Bogor Tengah ditempati sebanyak 12.564 jiwa pada tahun 2011 sedangkan tahun 2012 sebanyak 12.825 jiwa.

Kelurahan Panaragan dan Kelurahan Kebon Kelapa merupakan Kelurahan dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Bogor Tengah dimana masing-masing mencapai kepadatan 27.293 jiwa per Km² dan 24.810 jiwa per Km². Sedangkan untuk Kelurahan Pabaton merupakan Kelurahan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 4.579 jiwa per Km². Hal ini masih sama dengan kondisi kepadatan Kecamatan Bogor Tengah tahun 2011.

Migrasi penduduk Kecamatan Bogor Tengah, dimana tahun 2011-2012 penduduk datang mengalami kenaikan 42%, dan jumlah penduduk pindah mengalami kenaikan 16%, sedangkan perbandingan penduduk datang dan pindah sebesar 1:3, hal ini merupakan salah satu indikator mengapa tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dikarenakan daya tarik dan potensi Kecamatan Bogor Tengah.

Sedangkan tingkat kelahiran dan kematian selama tahun 2011-2012 untuk kelahiran mengalami kenaikan sebesar 9.8% sedangkan tingkat kematian

mengalami kenaikan 26.9%. Hal ini dapat dilihat pada grafik 3.2.

Grafik 3.2. Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2011-2012



Sumber : BPS Kota Bogor 2012



PENDIDIKAN 4

Pembangunan dibidang pendidikan sangat erat kaitannya dengan penyediaan fasilitas pendidikan yang didukung oleh jumlah penduduknya.

Sedangkan untuk sekolah swasta terdiri dari 7 SD, 19 SMP, 8 SMA dan 10 SMK. Berdasarkan jumlah murid dan guru, kita dapat mengetahui angka perbandingan (rasio) murid terhadap guru. Dari table 4.1. dapat dilihat bahwa seorang guru SD akan mengajar rata-rata 49 murid. Sedangkan seorang guru SMP mengajar rata-rata 38 murid, beban mengajar seorang guru SMU rata-rata 27 murid dan seorang guru SMK akan mengajar rata-rata 25 murid.

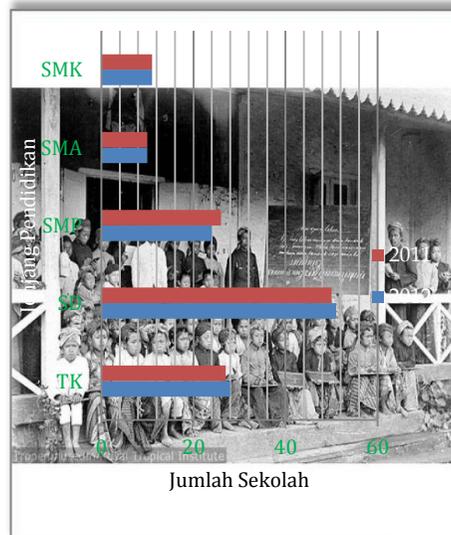
Tabel 4.1. Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid terhadap Guru menurut jenjang pendidikan di Kecamatan Bogor Tengah, Tahun 2012

| Jenjang Pendidikan | Guru | Murid | Rasio Murid Thd Guru |
|--------------------|--------------|---------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| TK | | | |
| 2011 | 133 | 1.055 | 8 |
| 2012 | 119 | 1.589 | 28 |
| SD | | | |
| 2011 | 829 | 21.266 | 52 |
| 2012 | 814 | 20.183 | 49 |
| SMP | | | |
| 2011 | 719 | 13.300 | 37 |
| 2012 | 709 | 13.384 | 38 |
| SMA | | | |
| 2011 | 329 | 3.387 | 21 |
| 2012 | 274 | 3.415 | 27 |
| SMK | | | |
| 2011 | 519 | 7.246 | 27 |
| 2012 | 504 | 6.431 | 25 |
| Jumlah | 4.949 | 84.461 | 312 |

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bogor, 2012

Perlu diketahui bahwa Sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Bogor Tengah cukup memadai dengan adanya 43 SD Negeri, 7 SMP Negeri, 2 SMA Negeri dan 1 SMK Negeri.

Grafik 4.1. Jumlah Fasilitas Pendidikan Berdasarkan Jenjang pendidikan Kecamatan bogor Tengah Tahun 2011-2012



Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bogor, 2012



Bidang kesehatan tetap menjadi salah satu prioritas pembangunan yang dilaksanakan di Kecamatan Bogor Tengah dibuktikan dengan terus ditambahnya fasilitas dan tenaga kesehatan serta berbagai program peningkatan tingkat kesehatan masyarakat baik melalui program Jamkesmas, Jampersal serta program kesehatan lainnya.

Dari Tabel 5.1. dapat dilihat bahwa imunisasi BCG tahun 2011 mempunyai persentase realisasi terhadap target sebesar 91.8%, dimana dari seluruh balita di bogor tengah 2.043 bayi target imunisasi mempunyai realisasi 1.875 bayi yang telah dimunisasi, sedangkan tahun 2012 mempunyai persentase realisasi terhadap target sebesar 106.7%, dimana dari seluruh balita di bogor tengah 2.043 bayi target imunisasi mempunyai realisasi 2.242 bayi yang telah dimunisasi.

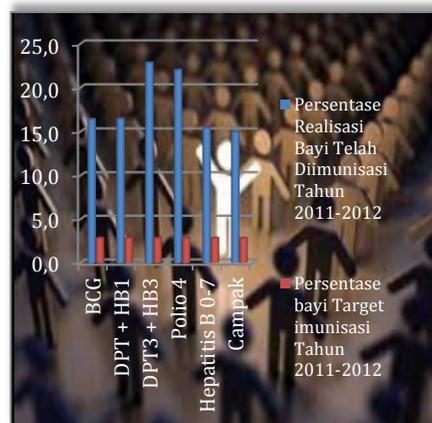
Sedangkan dari Grafik 5.1 terlihat bahwa bayi target imunisasi tahun 2011 dari sebanyak 2.043 bayi mengalami kenaikan menjadi 2.102 bayi (2.8%). sedangkan untuk tahun 2011-2012 realisasi bayi yang diimunisasi mengalami kenaikan 16.4% untuk BCG dan DPT+HB1, 22% untuk DPT3+HB3 dan Polio 4, 15% untuk Hepatitis B 0-7 dan campak.

Grafik 5.1. Perkembangan Persentase Bayi Imunisasi Tahun 2011-2012

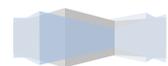
Tabel 5.1. Persentase Realisasi Terhadap Target Pencapaian Bayi yang Diimunisasi Tahun (%) Tahun 2011-2012

| Imunisasi | Persentase Realisasi Terhadap Target Pencapaian Bayi yang diimunisasi (%) | |
|-----------------|---|-------|
| | 2011 | 2012 |
| BCG | 91.8 | 106.7 |
| DPT + HB1 | 85.9 | 99.9 |
| DPT3 + HB3 | 78.7 | 99.1 |
| Polio 4 | 80.7 | 100.6 |
| Hepatitis B 0-7 | 84.2 | 96.8 |
| Campak | 85.5 | 97.7 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bogor, 2012



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bogor, 2012





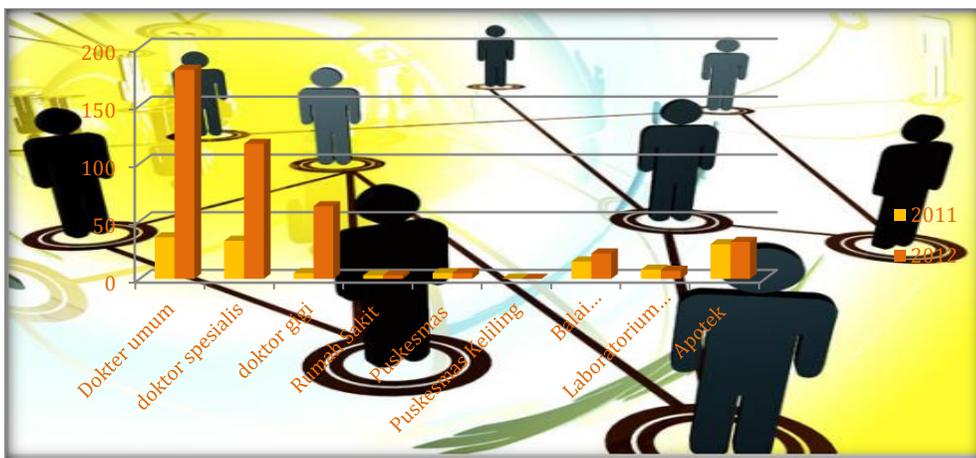
Fasilitas dan tenaga kesehatan di Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2012, banyaknya tempat Praktek dokter, balai pengobatan/klinik, dan apotek mengalami kenaikan cukup berarti, sedangkan untuk banyaknya jumlah rumah sakit dan puskesmas rata-rata masih sama dari tahun 2011-2012. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2. Jumlah Indikator Kesehatan di Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2011-2012

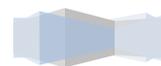
| Uraian | 2011 | 2012 |
|--------------------------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| <i>Praktek Dokter</i> | | |
| <i>a. Umum</i> | 36 | 181 |
| <i>b. Spesialis</i> | 33 | 117 |
| <i>c. Gigi</i> | 5 | 63 |
| <i>Rumah Sakit</i> | 3 | 3 |
| <i>Puskesmas</i> | 5 | 5 |
| <i>Puskesmas Keliling</i> | 0 | 0 |
| <i>Balai Pengobatan/Klinik</i> | 15 | 22 |
| <i>Laboratorium Kesehatan</i> | 8 | 7 |
| <i>Apotek</i> | 30 | 32 |
| <i>Jumlah</i> | 135 | 430 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bogor, 2012

Grafik 5.2. Indikator Kesehatan Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2011-2012



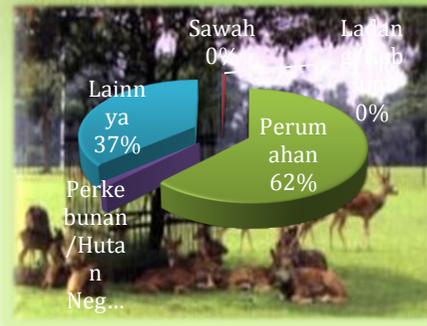
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bogor, 2012



6

PERTANIAN

Grafik 6.1. Klasifikasi Lahan Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2012



Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

Secara umum posisi dan topografi Kecamatan Bogor Tengah merupakan daerah pusat perkotaan Kota Bogor yang merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian, dimana sebagian besar wilayahnya merupakan lahan non pertanian. Tahun 2012 luas lahan sawah di Kecamatan Bogor Tengah sebesar 1 ha (0,12%) terdiri atas lahan sawah irigasi sederhana sebesar 1 ha, lahan bukan sawah sebesar 16 ha (1,97%) yang terdiri tegal seluas 3 hektar, ditanami pohon/hutan

rakyat seluas 3 ha, Kolam/Tebat/Empang seluas 5 ha dan lainnya seluas 5 ha.

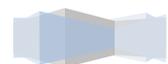
Sedangkan lahan bukan pertanian sebesar 796 ha (97,91%) yang terdiri lahan rumah/bangunan seluas 503 ha, lahan Hutan Negara seluas 10 hadan lahan lainnya seluas 283 ha.

Tabel 6.1. luas Lahan menurut penggunaan Kecamatan bogor Tengah Tahun 2012

| Uraian | 2012 |
|-----------------------------------|------------|
| Lahan Sawah | 1 |
| Irigasi Teknis | 0 |
| Irigasi Setengah Teknis | 0 |
| Irigasi Sederhana | 1 |
| Irigasi Desa/Non PU + Tadah Hujan | 0 |
| Lahan Bukan Sawah | 16 |
| Tegal | 3 |
| Ditanami Pohon/Hutan Rakyat | 3 |
| Kolam/Tebat/Empang | 5 |
| Sementara tidak diusahakan | 0 |
| Lainnya | 5 |
| Lahan Bukan Pertanian | 796 |
| Rumah dan Bangunan | 503 |
| Hutan Negara | 10 |
| Lainnya | 283 |

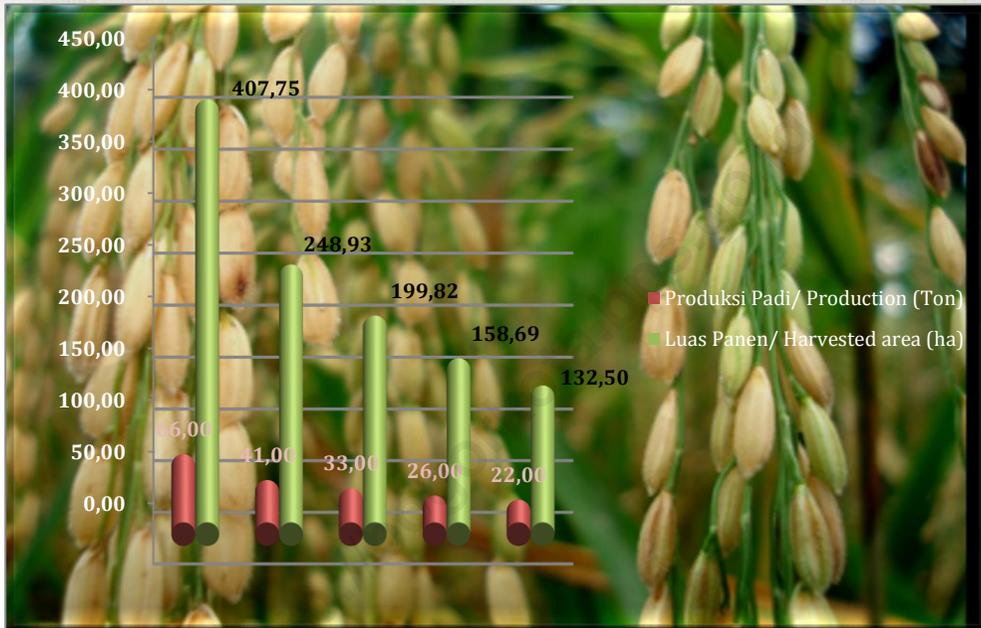
Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

Berdasarkan Klasifikasi lahan di Kecamatan Bogor Tengah 62% lahan merupakan lahan perumahan, dan 37% merupakan lainnya (kolam, lahan sementara yang tidak diusahakan, dan penggunaan lainnya, 1% untuk perkebunan/hutan Negara, sedangkan lahan sawah dan kebun hanya 0% saja.





Grafik 6.2. Produksi Padi dan Luas Panen Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2012



Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

Dari Grafik 6.2 produksi padi Kecamatan Bogor Tengah mengalami penurunan tiap tahunnya, dimana tahun 2007 produksi masih sebanyak 407.75 ton (produksi masih tinggi) sedangkan tahun 2011 turun menjadi 132.5 ton, sehingga dalam 5 tahun (Tahun 2007-2011) produksi mengalami penurunan 67.5%, sedangkan luas lahan Kecamatan Bogor Tengah untuk Lahan sawah, dalam 5 tahun saja

(Tahun 2007-2011) mengalami penurunan 66.7%. Hal ini tentu saja berbanding lurus dengan hasil luas panen dan luas lahan padi di Kecamatan Bogor Tengah.

Mengingat wilayah geografis dan Topografi tanah serta 50% lebih Kecamatan Bogor Tengah merupakan daerah areal perkotaan dan perumahan penduduk, wajar apabila sektor pertanian tanaman pangan dan palawija kurang berpotensi.



Kecamatan Bogor Tengah merupakan Kecamatan yang mempunyai potensi pemukiman (kepadatan penduduk tertinggi), potensi perekonomian (tingkat perdagangan, hotel dan restoran tertinggi) dan potensi infrastruktur (fasilitas umum terlengkap).

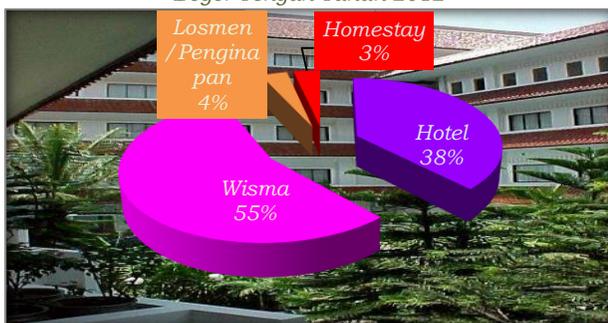
Tabel 7.1. Potensi Obyek Wisata Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2012

| Kelurahan | Obyek Wisata | | | | |
|------------|--------------|---------------------|--------|--------------|--------|
| | Alam | Bangunan Bersejarah | Museum | Cagar Budaya | Ziarah |
| Paledang | 2 | 0 | 2 | 7 | 4 |
| Babakan | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 |
| Sempur | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Pabaton | 0 | 1 | 1 | 5 | 0 |
| Cibogor | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Ciwaringin | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| Jumlah | 2 | 1 | 5 | 19 | 4 |

Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

Dengan adanya kompilasi potensi fasilitas umum dan sektor perdagangan, hotel dan restoran yang tinggi menjadikan daya tarik masyarakat pendatang dan berinvestasi.

Grafik 7.1. Persentase Potensi Jasa Akomodasi Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2012



Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

Kal ini membuktikan bahwa arus kegiatan perekonomian tertinggi terpusat pada Kecamatan Bogor Tengah. Kecamatan Bogor Tengah merupakan kecamatan dengan jumlah obyek wisata dan budaya yang banyak, Kecamatan Bogor Tengah sangat potensial bagi pengembangan sektor pariwisata.

Hal tersebut telah ditunjang dengan adanya objek wisata alam, dan cagar budaya peninggalan sejarah serta wilayah perkotaan yang memungkinkan berkembangnya sector jasa akomodasi, rumah makan dll.

Kecamatan Bogor Tengah merupakan Kecamatan dengan potensi jasa akomodasi terbanyak



dibandingkan Kecamatan lainnya, dimana hampir 50% merupakan jasa akomodasi hotel, 45% merupakan wisma dan 5% merupakan penginapan/ losmen.

Berdasarkan klasifikasi/kelas, dari 29 hotel/wisma/penginapan yang tersebar di seluruh Kecamatan bogor Tengah, sebanyak 10 hotel merupakan kelas berbintang, 18 hotel/wisma/penginapan merupakan kelas melati dan 1 wisma kelas homestay.

Selain Sektor Pariwisata dan Jasa akomodasi, Kecamatan Bogor Tengah sangat berpotensi di sektor Perdagangan. Hal ini didukung oleh factor-faktor pendukung kewilayahan, kepadatan penduduk yang tinggi, dan fasilitas perekonomian yang tinggi.

Dari Tabel 7. 2. Dapat dilihat bahwa potensi perekonomian di Bogor Tengah dapat dilihat terutama di sector Perdagangan, ada sekitar 11 Kelompok Pedagang Kaki Lima yang merupakan pusat persebaran tertinggi di seluruh Kota Bogor, ada

9 Pusat Pembelanjaan dan 6 Pasar yang juga tertinggi di seluruh Kota Bogor dan tersebar di seluruh Kecamatan Bogor Tengah.

Kecamatan Bogor Tengah mempunyai 3 pasar regional yang melayani tidak hanya daerah Kota Bogor, tapi juga daerah Kabupaten Bogor dan sekitarnya, yaitu : Pasar Bogor, Pasar Anyar dan Pasar Kebon Kembang. Selain Pasar Regional juga mempunyai Pasar Lokal, yaitu : Pasar Devris yang menyatu dengan Pertokoan Jembatan Merah, sedangkan untuk Pasar Tradisional Kecamatan Bogor Tengah mempunyai Pasar Tradisional yang cukup besar yakni Pasar Tradisional Padasuka.

Mengingat banyaknya Pasar regional dan pusat pembelanjaan menjadikan Kecamatan Bogor Tengah mempunyai efisiensi yang tinggi, sedangkan lokasi yang dekat dengan pusat kegiatan ekonomi dimana dengan radius 500 meter berdasarkan jarak yang ideal jangkauan setiap pejalan kaki (Grava:2003) merupakan wilayah potensial untuk pedagang kaki lima.



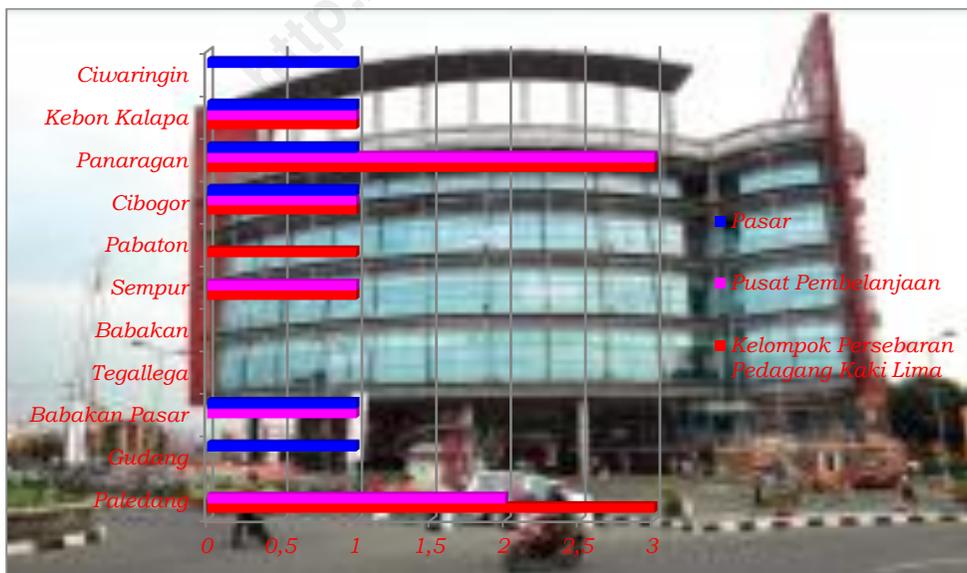


Tabel 7.2. Kelompok Pedagang Kaki Lima, Pusat Pembelanjaan dan Pasar di Kecamatan bogor Tengah Tahun 2012

| No | Kelompok Pedagang Kaki Lima | Pusat Pembelanjaan | Pasar |
|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------------|
| 1 | Jl. Juanda Dekat BTM | Bogor Plaza | Pasar Bogor |
| 2 | Air Mancur | Plaza Jembatan Merah | Pasar Anyar |
| 3 | Veteran Pasar Dewis | Plaza Dewi Sartika | Pasar Kebon Kembang |
| 4 | Jembatan Merah 1 | Bogor Trade Mall | Pasar Tradisional Padasuka |
| 5 | Jembatan Merah 2 | Merdeka Mall | Pasar Dewis |
| 6 | Mawar | Pusat Grosir Bogor | Pasar Kebon Jaha |
| 7 | Merdeka | Matahari | |
| 8 | Jl. Stasiun Bogor | Bogor Trade world | |
| 9 | Jl. Pengadilan | Yogya Mall | |
| 10 | Depan Pasar Bogor | | |
| 11 | Simpang Jl. Empang dan Jl. Juanda | | |

Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

Grafik 7.2. Kelompok Pedagang Kaki Lima, Pusat Pembelanjaan dan Pasar di Kecamatan bogor Tengah Tahun 2012



Sumber : BPS Kota Bogor, 2012



8

TRANSPORTASI

Di Kecamatan Bogor Tengah sendiri seratus persen jalan yang menghubungkan kantor Kelurahan dengan kantor Kecamatan sudah berupa jalan hotmix dengan kualitas bagus.

Dengan Luas wilayah 8.13 Km² orbitrasi kantor Kelurahan dengan kantor Kecamatan relatif kecil dengan akses yang

cukup mudah dan dapat ditempuh hanya dalam hitungan menit. Jarak terjauh sekitar 2.5 Km sementara jarak terdekat hanya 500 meter.

Untuk jarak terdekat memerlukan waktu tempuh sekitar 5 menit dan terjauh sekitar 15 menit. Hal ini dapat mengalami penambahan karena adanya kemacetan pada titik-tik jalan yang sering rawan kemacetan terutama di sekitar jalan-jalan kolektor.

Tabel 8.1. Orbitrasi dan Akses Kelurahan ke Kantor Kecamatan dan Kabupaten, 2011

| No | Uraian | Jarak (Km) | | Waktu (Menit) | |
|----|---------------------------|------------|---------|---------------|---------|
| | | Terdekat | Terjauh | Terdekat | Terjauh |
| 1 | Akses ke Kantor Kecamatan | | | | |
| | Jarak ke Kecamatan | 0.5 | 2.5 | 5 | 15 |
| 2 | Akses ke Kantor Kabupaten | | | | |
| | Jarak ke Kabupaten | 0.5 | 2.5 | 5 | 15 |

Sumber : Kantor Kecamatan Bogor Tengah, 2012

Dapat dilihat dari Grafik 8.1. bahwa Kecamatan Bogor Tengah mempunyai 2 jalan arteri yakni jalan tol jagorawi dan jalan pajajaran, sedangkan jalan kolektor ada sebanyak 14 jalan (jl. Ir. H. Djuanda, Jl. Jalak Harupat dll yang tersebar diseluruh Kecamatan Bogor Tengah), sedangkan untuk

terminal terdapat 1 buah terminal, yaitu terminal merdeka, dan 2 terminal sementara yang berada di pasar anyar dan jalan Ir. H. Juanda/Ramanyana. Untuk Stasiun, Kecamatan Bogor Tengah terdapat satu stasiun , yaitu : stasiun Bogor yang melayani trayek Bogor-Jakarta.

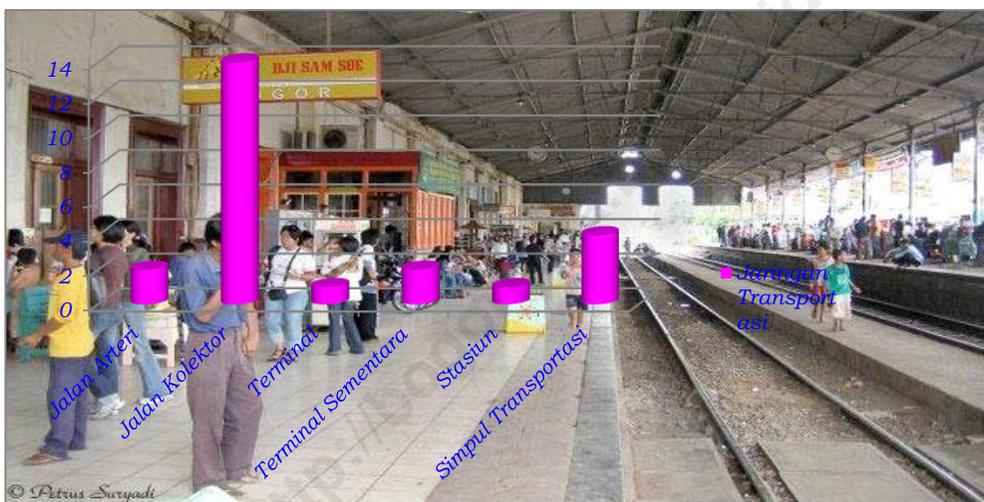




Dari keseluruhan, Kecamatan Bogor Tengah terdapat 4 simpul transportasi utama, yaitu : Stasiun Bogor, Terminal Merdeka, Terminal

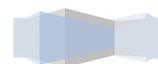
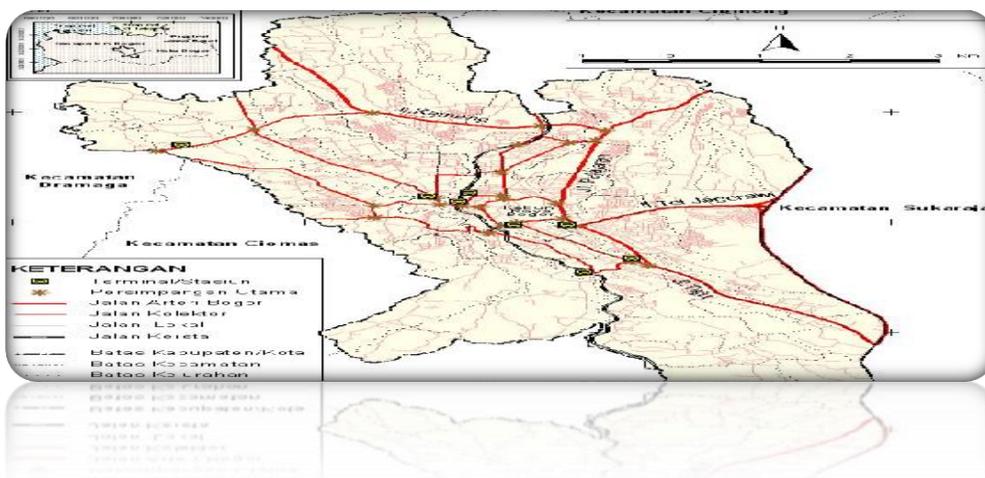
Sementara Pasar Anyar dan Terminal Sementara Jalan Ir. H. Juanda/Ramanyana.

Grafik 8.1. Jaringan Transportasi Kecamatan bogor Tengah Tahun 2013



Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

Gambar 8.1. Jaringan Simpul Transportasi Kota Bogor Tahun 2013

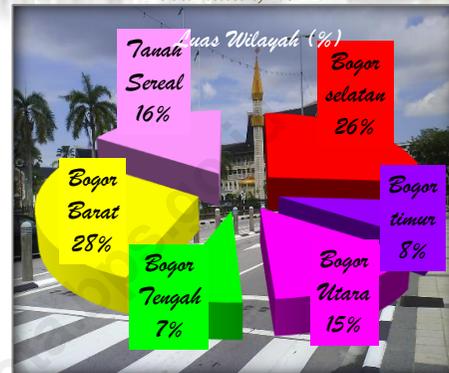


7 PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan Kecamatan Bogor Tengah dengan Kecamatan Lain di Kota Bogor. Apabila dilihat perkecamatan, terlihat bahwa luas wilayah kecamatan masing-masing yaitu Kecamatan Bogor Selatan 26% (30.81 km²), Bogor Timur 8% (10.15 km²), Bogor Utara 15% (17.72 km²), Bogor Tengah 7% (8.13 km²), Bogor Barat 28%

(32.85 km²) dan Tanah Sereal 16% (18.84 km²).

Grafik 9.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2012



Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

Data yang didalam table 9.1. akan memperlihatkan perbandingan pengukuran struktur demografi di Kota Bogor. Pada tahun 2012, jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Bogor Barat sebanyak 223.168 jiwa, dan jumlah penduduk terkecil di Kecamatan Bogor Timur sebanyak 95.098 jiwa, sedangkan Kecamatan Bogor Tengah menempati urutan kelima sebanyak 104.270 jiwa. Sedangkan dilihat dari kepadatan penduduknya, Kecamatan Bogor Tengah mempunyai kepadatan tertinggi yakni 12.825 jiwa/km² sedangkan kecamatan Bogor Selatan memiliki kepadatan penduduk terendah sebesar 6.184 jiwa/km².

Tabel 9.1. Perbandingan antar Kecamatan Kota Bogor Tahun 2012

| Kecamatan | L | P | Luas Wilayah (Km2) | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2) | Rasio Jenis Kelamin (Jiwa) |
|---------------|--------|--------|--------------------|------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| Bogor Selatan | 97698 | 92837 | 30.81 | 190535 | 6184 | 105 |
| Bogor Timur | 50533 | 49430 | 10.15 | 99963 | 9849 | 102 |
| Bogor Utara | 91874 | 88973 | 17.72 | 180847 | 10206 | 103 |
| Bogor Tengah | 52720 | 51550 | 8.13 | 104270 | 12825 | 102 |
| Bogor Barat | 113373 | 109795 | 32.85 | 223168 | 6794 | 103 |
| Tanah Sereal | 104666 | 101362 | 18.84 | 206028 | 10936 | 103 |
| Jumlah | 510864 | 493947 | 118.5 | 1004811 | 8020 | 103 |

Sumber : BPS Kota Bogor, 2012



Dari perbandingan sex rasio Kecamatan Bogor Selatan memiliki sex rasio terbesar yakni 105, sedangkan Kecamatan Bogor Tengah menempati sex rasio terkecil yakni 102.

Grafik 9.2. Rasio Jenis Kelamin antar Kecamatan Kota Bogor Tahun 2012



Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

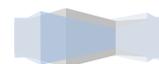
Kegiatan ekonomi Kota Bogor untuk sektor perdagangan jumlah kelompok pedagang kaki lima tertinggi di Kota Bogor Tahun 2012 terdapat di Kecamatan Bogor Tengah sebanyak 11 Kelompok Pedagang, sedangkan jumlah terendah di Kecamatan Bogor Selatan sebanyak 1 Kelompok Pedagang, untuk banyaknya tempat pembelanjaan dan pasar baik induk, lokal atau tradisional Kecamatan Bogor Tengah masih menempati urutan paling banyak, sebanyak 9 Pusat pembelanjaan dan 6 Pasar, Kecamatan Bogor Barat dan Selatan tidak mempunyai Pusat Pembelanjaan, sedangkan untuk jumlah pasar rata-rata Kecamatan lain mempunyai masing-masing 1 pasar kecuali

Kecamatan Bogor Utara memiliki 2 Pasar. Hal ini dapat dilihat pada Grafik 9.3. untuk lebih jelasnya.

Grafik 9.3. Kegiatan dan Fasilitas Ekonomi Kota Bogor Tahun 2012

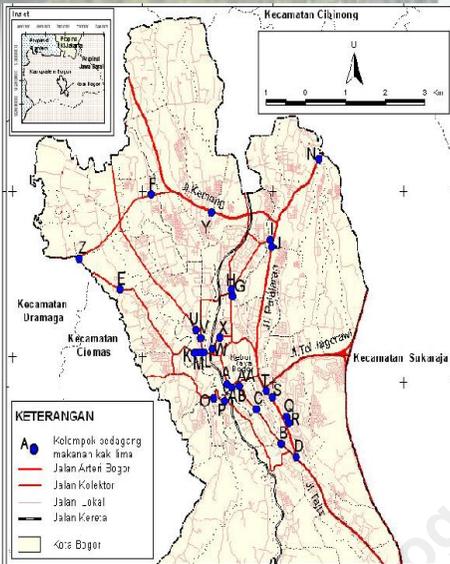


Sumber : BPS Kota Bogor, 2012





Gambar 9.1. Persebaran Kelompok Pedagang Kaki Lina di Kota Bogor Tahun 2012



mempunyai infrastruktur jalan dan Transportasi terlengkap di Kota Bogor.

Untuk Kecamatan Bogor Selatan tidak dilewati jalan arteri, Kecamatan Bogor Utara dan Timur hanya dilewati 2 jalan kolektor. Kecamatan yang mempunyai fasilitas terminal hanya terdapat di 3 Kecamatan, yaitu : Kecamatan Bogor Tengah, Bogor Timur dan Bogor Barat dengan 1 terminal sementara di Kecamatan Bogor Timur.

Kecamatan dengan fasilitas Stasiun hanya ada di 2 Kecamatan saja, yaitu : Kecamatan Bogor Selatan dan Kecamatan Bogor Tengah. Simpul transportasi Kota Bogor terpusat pada Kecamatan Bogor Tengah sebanyak 4 simpul, Kecamatan Bogor Timur 2 simpul dan Kecamatan Bogor Utara dan Tanah Sereal tidak ada jumlah simpul Transportasinya.

Untuk melihat lebih jelasnya, bisa dilihat pada tabel 9.2.

Sedangkan apabila dilihat dari jalur transportasi banyaknya jalan arteri, jalan kolektif, terminal, stasiun, dan simpul transportasi Kecamatan Bogor Tengah masih menempati urutan pertama terbanyak, hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Bogor Tengah

Tabel 9.2. Jaringan Transportasi dan Simpul Transportasi Kota Bogor Tahun 2012

| Kecamatan | jalan arteri | jalan kolektor | terminal | terminal sementara | Stasiun | Simpul Transportasi |
|---------------|--------------|----------------|----------|--------------------|---------|---------------------|
| Bogor Selatan | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| Bogor Timur | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| Bogor Utara | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Bogor Tengah | 2 | 14 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| Bogor Barat | 0 | 7 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Tanah Sereal | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : BPS Kota Bogor, 2012



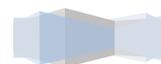
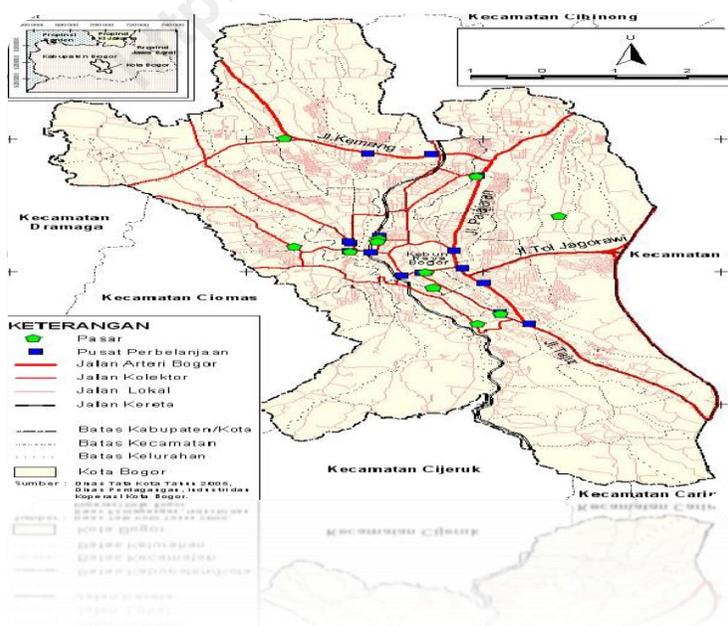


Grafik 9.4. Jaringan Transportasi dan Simpul Transportasi Kota Bogor Tahun 2012



Sumber : BPS Kota Bogor, 2012

Gambar 9.2. Pusat Kegiatan Ekonomi Kota Bogor Tahun 2012



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

KOTA BOGOR